

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Menurut Ratna (2010:18), Penelitian berasal dari kata teliti yang didefinisikan sebagai pengumpulan dan pengolahan data dan disajikan secara sistematis, objektif. Berdasarkan konsep ini, penelitian mempunyai tiga kegiatan yang tampaknya dilakukan secara berurutan yakni 1) mengumpulkan Data, 2) mengelola Data, 3) menyajikan Data secara sistematis dan objektif.

Sugiyono (2009: 6) menyebutkan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikemukakan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Secara umum Metode Penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Menurut Moleong (2009:6) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Bentuk penelitian ini adalah deskriptif Kualitatif dengan metode *Content analysis* atau analisis isi. Penelitian ini mendiskripsikan atau menggambarkan

apa yang menjadi masalah, kemudian menganalisis dan menafsirkan data yang ada. Metode *Content analysis* yang digunakan untuk menelaah isi dari suatu dokumen, dalam penelitian ini dokumen yang dimaksud adalah novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata

Jenis Penelitian ini adalah penelitian Kualitatif . Penelitian dilakukan pada objek yang alamiah maksudnya, objek yang berkembang apa adanya , tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.

Sebagaimana dikemukakan dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau peneliti itu sendiri(Humane Instrument). Untuk dapat menjadi instrument maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksisituasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

### **3.2 Sumber Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan buku novel salah satu karya Andrea Hirata dengan judul *Sang Pemimpi* di cetak pertama kali tahun 2006 tapi yang penulis pakek cetakan ke tiga tahun 2014 oleh PT Bentang Pustaka: Sleman, Yogyakarta perpaduan antara warna biru dan putih membuat sampul dengan foto seseorang yang sedang duduk di atas jembatan dan kelihatannya sedang melihat ke atas, di bawah ada tulisan novel yang menggugah semangat, begitulah testimonial dibagian sampul dengan tebal 247 halaman ini.

### **3.3 Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini objek yang diteliti penulis antara lain:

3.3.1 Kutipan yang berupa kata-kata, kalimat, teks dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata yang ada hubungannya dengan nilai-nilai pendidikan Moral

3.3.2 Kutipan yang berupa kata-kata, kalimat, teks dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata yang ada hubungannya dengan nilai-nilai pendidikan Religi

3.3.3 Kutipan yang berupa kata-kata, kalimat, teks dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata yang ada hubungannya dengan nilai-nilai pendidikan Budaya

3.3.4 Kutipan yang berupa kata-kata, kalimat, teks dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata yang ada hubungannya dengan nilai-nilai pendidikan Sosial.

### **3.4 Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan data-data berupa buku-buku kepustakaan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Penelitian studi pustaka dalam mengkaji novel "*Sang Pemimpi*" dengan menggunakan teori-teori sastra yang mencakup unsur ekstrinsik utamanya yang berkaitan dengan kajian psikologi sastra.

Teknik analisis dokumentasi menuntut peneliti harus bersikap kritis dan teliti dalam membaca, mencatat dan referensi yang mendukung pengumpulan data

dari sumber utama dilakukan dengan menyimak, menganalisis dan menggali secara mendalam kajian psikologis yang dialami para tokoh-tokoh dalam novel.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Mencari novel Membaca novel *Sang Pemimpi* Karya Andrea Hirata secara berulang-ulang sehingga bisa memahami isinya secara mendalam.

3.4.2 Membuat catatan dalam novel *Sang Pemimpi* Karya Andrea Hirata yang sesuai dengan tujuan penelitian.

3.4.3 Mengidentifikasi data yang sesuai dengan masalah penelitian.

3.4.4 Mengumpulkan data-data sekunder dari buku-buku dan referensi lainnya.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk menyediakan data, peneliti harus dengan studi keputusabn dokumen. Data didapat dalam bentuk tulisan, maka harus dibaca, hal-hal yang pointing dicatat, kemudian juga mengumpulkan dan mempelajari sumber tulisan yang dapat dijadikan acuan dalam hubungan dengan objek yang akan diteliti.

Hasil pemahaman yang berupa cuplikan-cuplikan kata maupun teks dalam novel *sang pemimpi* karya Andrea Hirata yang relevan dan diklarifikasi sesuai dengan fungsinya masing-masing. Dalam pengumpulan data perlu menggunakan teknik-teknik yang tepat dengan data yang dicari dalam penulisan

### **3.6 Teknik Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data ini membutuhkan ketekunan pengamatan yang bermaksud menggunakan teori-teori yang mendukung penelitian dan mengecek ulang setiap data yang didapat agar lebih valid. Penelitian ini dilakukan pada saat pengklasifikasian data, menganalisis data serta menafsirkan data.

Selanjutnya data tersebut akan dikoreksi oleh dosen pembimbing. Teknik ini dilakukan dengan cara mengekpos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik. Dalam hal ini pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh dosen pembimbing dapat dijadikan bahan untuk melakukan pemeriksaan tingkat kebenaran data yang didapat. Dengan demikian kritik dan saran yang disampaikan oleh dosen pembimbing dapat menjadi bahan pemeriksaan keabsahan data.